

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

Bab ini merupakan analisis data sekaligus sebagai jawaban terhadap permasalahan yang dirumuskan sebelumnya. Objek dalam penelitian diambil dari guru-guru pengajar di Rumah Pendidikan MIPA Bogor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan motivasi belajar murid di Rumah Pendidikan MIPA Palembang. Serta faktor yang mendukung dan menghambat komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan motivasi belajar di Rumah Pendidikan MIPA Palembang melalui observasi dan wawancara dalam penelitian ini.

Secara terperinci hasil penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut :

A. Gambaran Motivasi Belajar Murid Klinik Pendidikan MIPA bogor

Kenyataan saat ini, mutu pendidikan di Indonesia belum mencapai hasil yang diharapkan, sehingga mutu pendidikan masih harus terus ditingkatkan. Peningkatan mutu pendidikan penting untuk dilakukan, karena pendidikan dianggap sebagai suatu investasi yang paling berharga dalam bentuk peningkatan kualitas sumber daya insani untuk pembangunan suatu bangsa. Mutu pendidikan dipengaruhi oleh aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa di dalam kelas.

Masalah yang menjadi kajian dari penelitian ini adalah efektivitas proses pembelajaran. Inti kajiannya difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas proses pembelajaran, meliputi faktor internal. Faktor internal yang diteliti dalam penelitian ini adalah motivasi belajar siswa dan motivasi eksternal yang diteliti dalam penelitian adalah kemampuan komunikasi interpersonal guru.

Selanjutnya secara terperinci penelitian akan menguraikan gambaran motivasi belajar murid di Rumah Pendidikan MIPA Palembang sebagai berikut :

1. Motivasi Internal

Motivasi belajar merupakan suatu proses internal yang ada pada murid yang memberikan gairah dan semangat dalam pembelajaran, terdapat usaha untuk mencapai tujuan belajar, dimana terdapat pemahaman dan pengembangan.

Dari uraian di atas, motivasi belajar adalah proses internal yang terdapat didalam diri murid masing-masing sebagai keseluruhan daya penggerak psikis meliputi harapan, nilai, dan efektif yang menimbulkan kegiatan belajar dan arah pada kegiatan belajar. sehingga anak tidak hanya belajar namun juga menghargai dan menikmati belajarnya.

Motivasi belajar siswa didukung oleh sejumlah model dan teori. Model yang paling umum diterapkan adalah model harapan motivasi (Schunk, 1994). Menurut Pintrich & De Groot (1990) dalam Mc Loughlin, Catherine & Joe Luca.(2004), ada tiga komponen motivasibelajar, yaitu:

- a. Komponen Harapan : komponen ini berhubungan dengan keyakinan siswa tentang kemampuan mereka untuk memahami materi pelajaran dan mengerjakan tugas.
- b. Komponen Nilai : komponen ini mencakup tujuan siswa dan kepercayaan tentang arti pentingnya belajar dan mengerjakan tugas.

- c. Komponen Afektif : Komponen ini berhubungan dengan reaksi emosional siswa ketika menghadapi pelajaran dan tugas.¹

Dari teori yang dikemukakan di atas dapat di ketahui, motivasi internal dalam hal meningkatkan motivasi belajar murid.

Tabel 3.1
Hasil Wawancara Dari Subjek Penelitian

No	Subjek	Pertanyaan	Jawaban
1.	Khairunnisa Fajrini	Bagaimana tindakan yang dilakukan dalam menghadapi murid yang tidak kondusif atau tidak mengikuti peraturan kelas pada saat proses pembelajaran?	Terasa termotivasi apabila terdapat harapan yang ingin dicapai, salah satunya dapat memahami materi pembelajaran dan ketika pengerjaan tugas yang diberikan dia dapat menyelesaikan terlebih dahulu dibandingkan teman-temannya. ²

¹ Nur Raina Novianti, *Kontribusi Pengelolaan Laboratorium dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran* (Penelitian pada SMP Negeri dan Swasta di Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat). Jurnal No. 1, Agustus 2011

² Khairunnisa Fajrni, *Murid Klinik Pendidikan MIPA Bogor*, (Wawancara : Bogor, Maret 2020)

2.	Zaki Akrom	Bagaimana tindakan yang dilakukan dalam menghadapi murid yang tidak kondusif atau tidak mengikuti peraturan kelas pada saat proses pembelajaran?	Ketika mendapatkan hasil yang memuaskan dari penyelesaian materi soal yang diberikan guru, dia merasa termotivasi ingin melanjutkan pemahaman materi berikutnya untuk kembali mendapatkan hasil yang sama. ³
3.	Muhammad Alwi	Bagaimana tindakan yang dilakukan dalam menghadapi murid yang tidak kondusif atau tidak mengikuti peraturan kelas pada saat proses pembelajaran?	ingin bisa memahami materi yang sudah diberikan guru kepada murid, agar dapat menyelesaikan soal yang diberikan. Dia tidak ingin tertinggal pemahaman materi oleh teman-teman satu kelasnya. ⁴

Dengan demikian dapat disampaikan bahwa dalam motivasi internal belajar murid merupakan salah satu hal yang penting untuk berkontribusi terhadap efektivitas proses

³Zaki Akrom, *Murid Klinik Pendidikan MIPA Bogor* (Wawancara, Bogor : Maret 2020).

⁴ Muhammad Alwi, *Murid Klinik Pendidikan MIPA Bogor* (Wawancara, Bogor : Maret 2020).

pembelajaran. Faktor-faktor yang berkontribusi terhadap motivasi belajar murid adalah faktor personal.

2. Motivasi Eksternal

Proses komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan motivasi eksternal murid menjadi faktor pendukung. Faktor pendukung ialah faktor-faktor yang dapat membantu atau mempermudah proses komunikasi interpersonal antara guru dan murid. Faktor pendukung proses komunikasi interpersonal yang mendukung timbulnya motivasi eksternal di Klinik Pendidikan MIPA adalah adanya suasana atau lingkungan belajar yang bersahabat dan kemampuan guru dalam berkomunikasi.

Selanjutnya secara terperinci akan menguraikan beberapa faktor yang menumbuhkan motivasi eksternal dalam belajar sebagai berikut:

a. Lingkungan Belajar yang bersahabat

Suasana belajar yang bersahabat merupakan hal yang dapat menciptakan komunikasi yang baik.

Tabel 3.2

Hasil Wawancara Dari Subjek Penelitian

No	Subjek	Pertanyaan	Jawaban
1.	Khairunnisa Fajrini	Bagaimana cara guru menanggapi ketika anak didik mengalami permasalahan dalam belajar ?	suasana belajar di Klinik Pendidikan Mipa adalah suasana yang bersahabat, guru tidak membedakan antara satu murid dengan murid yang

			lainnya, semuanya secara baik. ⁵
2.	Zaki Akrom	Bagaimana cara guru menanggapi ketika anak didik mengalami permasalahan dalam belajar ?	suasana belajar yang ada di Klinik Pendidikan Mipa baik dan nyaman, semua murid sering bercanda ketika waktu luang dan tidak sungkan-sungkan kepada guru apabila ada yang di tanyakan. ⁶
3.	Muhammad Alwi	Bagaimana cara guru menanggapi ketika anak didik mengalami permasalahan dalam belajar ?	bahwa teman-teman di kelas sangat baik guru sering memberikan games di sela-sela istirahat saat belajar, itu adalah hal yang membuat murid-murid menjadi senang dan tambah semangat ketika memulai belajar kembali. ⁷

b. Kemampuan Guru Dalam Berkomunikasi

Kemampuan guru dalam menyampaikan pesan sangat berpengaruh dalam komunikasi interpersonal dalam hal

⁵ Khairunnisa Fajmi, *Murid Klinik Pendidikan MIPA Bogor*, (Wawancara : Bogor, Maret 2020

⁶ Zaki Akrom, *Murid Klinik Pendidikan MIPA Bogor* (Wawancara, Bogor : Maret 2020

⁷ Muhammad Alwi, *Murid Klinik Pendidikan MIPA Bogor* (Wawancara, Bogor : Maret 2020).

memperngaruhi komunikan. di Klinik Pendidikan Mipa.
Guru adalah orang yag mampu dalam berkomunikasi.

Tabel 3.3

Hasil Wawancara Dari Subjek Penelitian

No	Subjek	Pertanyaan	Jawaban
1.	Khairunnisa Fajrini	Bagaimana seorang guru memahami seorang murid yang menyampaikan pesan ?	guru adalah orang yang baik dalam berkomunikasi, menyampaikan materi pembelajaran mudah dimengerti, dan guru juga orang yang tegas namun mendidik. ⁸
2.	Azam Akkrom	Bagaimana seorang guru memahami seorang murid yang menyampaikan pesan ?	guru orang yang tegas dan jelas ketika menyampaikan materi pembelajaran dan bahasa yang digunakan mudah pahami. ⁹
3.	Muhammad Alwi	Bagaimana seorang guru memahami seorang murid	guru mampu berkomunikasi dengan baik sehingga pemberian materi pembelajaran dapat dipahami dan dimengerti agar

⁸ Khairunnisa Fajrni, *Murid Klinik Pendidikan MIPA Bogor*, (Wawancara : Bogor, Maret 2020

⁹ Zaki Akrom, *Murid Klinik Pendidikan MIPA Bogor* (Wawancara, Bogor : Maret 2020).

		yang menyampaikan pesan ?	murid menjadi menguasai dan mengerti untuk di pelajari. ¹⁰
--	--	---------------------------	---

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam berkomunikasi guru telah mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, sehingga murid tertarik dan termotivasi untuk belajar memahami materi yang diberikan guru. Semua itu dilihat dari hasil wawancara dengan beberapa murid Klinik Pendidikan Mipa.

B. Analisis Kemampuan Komunikasi Antar Pribadi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Klinik Pendidikan MIPA Bogor.

Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang terjadi antara komunikator dengan paling banyak dua orang komunikan dan terjadinya umpan balik secara langsung. Komunikasi interpersonal yang efektif telah lama dikenal sebagai salah satu dasar untuk berhasilnya suatu organisasi. Oleh karena itu, seorang guru harus mengetahui efektifitas komunikasi interpersonal agar dapat membantu dalam proses pembelajaran.

Menurut Syaiful Rohim, motivasi belajar dalam hal ini murid dapat ditingkatkan melalui komunikasi anrat pribadi antara guru dan murid.¹¹ Berkenaan dengan kemampuan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan motivasi belajar di Klinik Pendidikan MIPA Bogor. Berikut ini akan di uraikan beberapa perannya :

1. Menciptakan Keterbukaan Anantara Guru dan Murid

¹⁰Muhammad Alwi, Murid Klinik Pendidikan MIPA Bogor (Wawancara, Bogor : Maret 2020).

¹¹ Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi, Perspektif, Ragam dan Aplikasi*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hal. 113.

Dalam berkomunikasi apabila kita bersikap saling terbuka, setiap pribadi akan saling belajar.¹² Dengan demikian pada prinsipnya dengan komunikasi kita akan membangun relasi manusia. Keterbukaan juga bersangkutan dengan komunikasi tatap muka yang dilakukan guru dengan murid dan guru bersedia menerima semua yang dilakukan oleh murid. Hal inilah yang dilakukan oleh guru dan murid Klinik Pendidikan MIPA Bogor.

Berdasarkan observasi di lapangan dapat diketahui bahwa guru sering berkomunikasi dengan murid secara tatap muka. Berkenaan dengan hal tersebut, hasil wawancara Kurniaty (Mitra RPM Palembang sekaligus guru pengajar) mengatakan, komunikasi antara guru dan murid sering dilakukan terutama saat proses pembelajaran. Selain itu, guru selalu memberikan perhatian kepada murid pada saat proses pembelajaran dan membuat sebuah perjanjian dan peraturan sebelum berjalanya proses pembelajaran, hal ini dilakukan agar terciptanya situasi belajar yang kondusif.¹³

Lebih lanjut, Kurniaty mengatakan, dalam melakukan komunikasi secara tatap muka antara guru dengan murid biasanya dilakukan untuk membicarakan mengenai pembelajaran, memberikan arahan kepada murid, menjelaskan teori-teori yang sedang dibahas dengan di aplikasikan ke dalam permainan, Cara ini dilakukan agar murid tidak merasa bosan pada saat proses pembelajaran dan motivasi belajar murid tetap stabil atau meningkat. Karena guru adalah peran pengganti orang tua di rumah yang memberikan pemahaman dan ilmu pembelajaran kepada murid mengenai pembelajaran yang baik. Lebih lanjut

¹² Sr. Maria Assumpta Rumanti OSF, *Dasar-dasar public Relations, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal. 102

¹³ Kurniaty, *Mitra RPM Palembang*, (Palembang: Wawancara, Maret 2020).

lagi Kurniaty mengatakan, untuk menindak lanjuti murid yang kurang disiplin atau melanggar peraturan maka terlebih dahulu ditegur, ada pembicaraan mengapa hal tersebut terjadi, jika tetap melanggar maka di terapkan hukuman yang telah di sepakati bersama pada saat sebelum proses pembelajaran.

Tabel 3.4
Hasil Wawancara Dari Subjek Penelitian

No	Subjek	Pertanyaan	Jawaban
1.	Khairunnisa Fajrini	1. Bagaimana guru menciptakan suasana komunikasi yang mendukung ? 2. Bagaimana dukungan guru dalam meningkatkan	guru selalu memberikan perhatian lebih kepada murid setiap proses pembelajaran, dan menyampaikan penjelasan dengan baik. Jadi saat proses pembelajaran berlangsung murid akan sangat antusias untuk belajar dan dapat menerima pembahasan yang di sampaikan oleh guru. ¹⁴

¹⁴ Khairunnisa Fajrini, *Murid Klinik Pendidikan MIPA Bogor* (Wawancara, Bogor : Maret 2020).

		motivasi belajar murid ?	
2.	Zaki Akkrom	1. Bagaimana guru menciptakan suasana komunikasi yang mendukung ? 2. Bagaimana dukungan guru dalam meningkatkan motivasi belajar murid?	komunikasi secara tatap muka sering dilakukan antara guru dan terutama menyangkut pembelajaran, disitulah murid dan guru <i>sharing</i> apa saja yang menjadi kendala saat belajar. Selain itu, guru orangnya <i>welcome</i> terhadap masukan dan membantu murid yang sedang mengalami kesulitan dalam belajar. ¹⁵
	Muhammad Alwi	1. Bagaimana guru menciptakan suasana komunikasi yang mendukung ?	guru selalu berkomunikasi secara intens dalam pembahasan pembelajaran secara intens, seperti masalah pelajaran yang kurang dimengerti, semua hal yang menyangkut dengan pelajaran

¹⁵ Zaki Akrom, *Murid Klinik Pendidikan MIPA Bogor* (Wawancara, Bogor : Maret 2020).

		2. Bagaimana dukungan guru dalam meningkatkan motivasi belajar murid ?	dikomunikasikan secara terbuka. ¹⁶
--	--	--	---

Dengan demikian, dapat diketahui bahwa guru dan murid selalu berkomunikasi secara terbuka satu dengan lainnya dalam hal pembelajaran, untuk menciptakan suasana terbuka tersebut, guru selalu membiasakan berkomunikasi dengan murid secara tatap muka. Menurut Alo Liliweri, keistimewaan utama dari komunikasi interpersonal (komunikasi secara tatap muka) terletak pada umpan balik yang tidak ditunda (*undelayed feedback*).¹⁷ Cara umpan balik seperti komunikasi interpersonal inilah yang membedakannya dengan komunikasi massa.

Fungsi Komunikasi interpersonal bagi peserta komunikasi adalah setiap komunikator mengetahui secara langsung apakah pesan-pesan dirinya diterima atau ditolak oleh komunikan. Apabila mereka saling menanggapi pesan dan menerima kehadiran pribadi masing-masing maka terjadi komunikasi interpersonal yang dialogis. Umpan balik berfungsi sebagai unsur pemer kaya, pemer kuat komunikasi interpersonal sehingga harapan-harapan, minat dan keinginan para komunikator dan

¹⁶ Muhammad Alwi, Murid Klinik Pendidikan MIPA Bogor (Wawancara, Bogor : Maret 2020).

¹⁷ Alo Liliweri, *Komunikasi Antar Pribadi*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1997), hal.70.

komunikasikan dapat dicapai, dan guru di Klinik Pendidikan MIPA Bogor selalu berusaha menjaga komunikasi yang baik dengan murid

2. Menumbuhkan Sikap Empati Antara Guru Dan Murid

Kondisi empati dapat terwujud bila guru memberikan perhatian kepada murid dan dapat mengetahui apa yang sedang dialami murid berkaitan dengan pembelajarannya. Guru dapat mengenal murid, baik keinginan, dan kemampuannya sehingga guru dapat mengetahui apa yang sedang dirasakan oleh murid tersebut. Empati merupakan kemampuan seseorang untuk mengetahui apa yang sedang dialami orang lain, dari sudut pandang orang lain dan kaca mata orang lain. Berempati adalah merasakan sesuatu seperti orang yang mengalaminya.¹⁸

Tabel 3.5

Hasil Wawancara Dari Subjek Penelitian

No	Subjek	Pertanyaan	Jawaban
1.	Khairunnisa Fajrini	1. Bagaimana anda memberikan sikap menyenangkan dalam komunikasi yang dilakukan?	guru sangat memberikan perhatian kepada murid, jika murid terlihat kurang bersemangat dalam belajar maka ditanya apa ada permasalahan yang sedang dihadapi kemudian diberi semangat, <i>support</i> atau motivasi dan <i>reward</i> agar

¹⁸ Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : Grasindo, 2004), hal. 159.

			murid kembali bergairah dalam belajar. ¹⁹
2.	Zaki Akkrom	1. Bagaimana anda memberikan sikap menyenangkan dalam komunikasi yang dilakukan?	guru selalu mengerti dengan kemampuan murid, seperti saya yang belum paham dengan materi yang sudah di jelaskan, ia meminta guru kembali mejelaskan dengan sabar dan bertahap agar saya mengerti dan paham atas materi yang sudah di sampaikan sebelumnya, meskipun teman-teman yang lain sudah ada yang paham dengan materi yang sudah di jelaskan. ²⁰
3.	Muhammad Alwi	1. Bagaimana anda memberikan sikap menyenangkan dalam komunikasi yang	Guru selalu berusaha untuk memengerti keadaan murid apabila murid sulit memahami materi yang sudah di jelaskan, dan apabila ada murid yang belum paham maka guru akan

¹⁹ Khairunnisa Fajrni, *Murid Klinik Pendidikan MIPA Bogor*, (Wawancara : Bogor, Maret 2020)

²⁰ Zaki Akrom, *Murid Klinik Pendidikan MIPA Bogor*, (Wawancara : Bogor, Maret 2020)

		dilakukan?	kembali menjelaskan materi yang sudah di sampaikan. ²¹
--	--	------------	---

Dengan demikian dapat diketahui bahwa empati tumbuh dari sebuah proses yang sudah dilewati seperti pengalaman guru sebelumnya dan juga empati yang terjadi di Klinik Pendidikan MIPA Bogor dapat tumbuh dari komunikasi interpersonal yang terjadi antara guru dan murid.

Adapun proses empati menurut Wiryanto berlangsung melalui tiga tahap yaitu sebagai berikut :²²

1. Kelayakan

Boden mengemukakan, kelayakan adalah bagaimana seorang individu memusatkan perhatian kepada orang lain, mempertimbangkan apa yang difikirkan dan yang dikatakan orang lain tersebut. Hal inilah yang dilakukan oleh guru Klinik Pendidikan MIPA Bogor. guru orangnya welcome terhadap masukan dan membantu murid yang sedang mengalami kesulitan dalam belajar.²³

²¹ Muhammad Alwi, Murid Klinik Pendidikan MIPA Bogor (Wawancara, Bogor : Maret 2020).

²² Wiryanto, Pengantar Ilmu Komunikasi, (Jakarta : Grasindo,2004), hal 41.

²³ Zaki Akrom. *Murid Klinik Pendidikan MIPA Bogor*,(Wawancara, Bogor: Maret 2020).

2. Pengambilan Peran

Memberikan pengertian bahwa pengambilan peran adalah mengidentifikasi orang lain ke dalam dirinya, menyentuh kesadaran diri melalui orang lain. Hal ini dilakukan guru kepada murid, seperti yang dirasakan oleh Zaki Akrom saat dia belum memahami materi yang sudah disampaikan oleh guru, ia meminta kepada guru untuk kembali menjelaskan materi yang sudah disampaikan sebelumnya dan guru mengerti dan bersedia akan hal itu.

3. Empati Komunikasi

Komunikasi meliputi penyampaian perasaan, kejadian, persepsi, atau proses yang menyatakan tidak langsung perubahan sikap atau perilaku penerima. Berkenaan dengan hal ini, menurut Kurniaty (kepala mitra RPM sako Palembang) selalu memberikan motivasi dengan murid dengan cara bermain game dengan para murid.²⁴

Dalam empati ini seorang memproyeksikan perasaan dan emosinya dalam objek pengalamannya. Jadi, seseorang berada dalam hubungan empati dengan orang lain apabila orang pertama tadi dapat merasakan apa yang dirasakan oleh orang kedua, dalam hal ini komunikasi sangat diperlukan dalam menimbulkan sikap empati antara guru dan murid.

Dengan memperhatikan proses empati tersebut diharapkan guru dalam berkomunikasi interpersonal dengan murid dapat

²⁴ Kurniaty, Kepala Mitra Rumah Pendidikan Sako Palembang,(Wawancara, Palembang: Maret 2020).

memahami apa yang menjadi keinginan wartawan sehingga dapat meningkatkan motivasi murid dalam belajar. Dari riset yang sudah dilakukan, kurangnya empati merupakan salah satu hambatan utama komunikasi efektif.²⁵

3. Menumbuhkan Sikap Mendukung Antara Guru Dan Murid

Hubungan interpersonal yang efektif adalah hubungan di mana terhadap sikap mendukung (*supportiveness*). Komunikasi yang terbuka dan empati dapat berlangsung dalam suasana yang tidak mendukung. Sikap suportif merupakan sikap yang mengurangi sikap defensif. Sikap ini muncul bila individu tidak dapat menerima, tidak jujur dan tidak empati.²⁶

Tabel 3.6

Hasil Wawancara Dari Subjek Penelitian

No	Subjek	Pertanyaan	Jawaban
1.	Muhammad Alwi	Bagaimana guru memberikan sikap menyenangkan dalam komunikasi yang dilakukan?	guru harus menghargai dan mendukung ide-ide yang diutarakan oleh murid. Guru harus melihat motivasi belajar murid, jika ada yang malas ketika proses pembelajaran maka diberi motivasi agar murid tetap terus bergairah dalam proses belajar. ²⁷

²⁵ Alo Liliweri, *Komunikasi Antar-Personal*, (Jakarta: Aditya Andrebina Agung, cet. Ke-1 2015), hal. 425.

²⁶ Wiryanto, op. Cit., hal. 159.

²⁷ Kurniaty, Kepala Mitra Rumah Pendidikan Sako Palembang, (Wawancara, Palembang: Maret 2020).

2.	Khairunnisa Fajrini	Bagaimana anda memberikan sikap menyenangkan dalam komunikasi yang dilakukan?	guru selalu memberikan support atas ide-ide yang di sampaikan murid khususnya berkenaan dengan pelajaran dan ide-ide tersebut ditanggapi dengan baik saat proses pembelajaran. ²⁸
3.	Zaki Akkrom	Bagaimana anda memberikan sikap menyenangkan dalam komunikasi yang dilakukan?	Cara guru mengajar sangat baik dan mengerti masing-masing kemampuan murid saat penyampaian materi yang sudah dijelaskan, apabila ada murid yang belum paham atau tidak mengerti terhadap materi pembelajaran, guru kembali memberi penjelasan ulang terhadap materi yang disampaikan dengan didikan yang sama agar menjadi

²⁸ Khairunnisa Fajrini. *Murid Klinik Pendidikan MIPA Bogor*,(Wawancara, Bogor: Maret 2020).

			murid yang gigih dalam memahami pembelajaran. ²⁹
--	--	--	---

Dalam komunikasi interpersonal antara guru dan murid, sikap mendukung berperan dalam menumbuhkan motivasi dan kegairahan belajar murid. Sikap mendukung dapat terwujud dalam proses pembelajaran, bila guru bersedia menghargai ide-ide murid dan memberikan perhatian yang sungguh-sungguh ketika berkomunikasi dengan murid.

4. Menjalinkan Sikap Positif Terhadap Murid

Sikap positif dapat dijelaskan lebih jauh dengan istilah dorongan. Dorongan merupakan istilah yang berasal dari kosakata umum yang dipandang penting dalam analisis transaksional dan interaksi antara manusia. Dorongan positif dapat dibentuk pujian atau penghargaan. Dorongan positif akan mendukung cita pribadi dan membuat merasa lebih baik.³⁰

²⁹ Zaki Akrom. *Murid Klinik Pendidikan MIPA Bogor*, (Wawancara, Bogor: Maret 2020).

³⁰ Wiryanto, op. Cit., h. 159.

Tabel 3.7

Hasil Wawancara Dari Subjek Penelitian

No	Subjek	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kurniaty Salam	Bagaimana anda memberikan reward terkait komunikasi pada anak didik anda?	guru sering memberikan pujian atas kinerja murid untuk memotivasi murid, hal ini dilakukan tetap dalam batasan agar tidak ada kecemburuan sosial. Dalam komunikasi tatap muka antara guru dan murid tidak ada hambatan yang berarti. Sebaliknya suasana yang bersahabat adalah faktor yang mendukung komunikasi interpersonal berjalan baik. ³¹
2.	Zaki Akkrom	Bagaimana anda memberikan reward terkait komunikasi pada anak didik anda?	ketika saya dapat menyelesaikan soal yang diberikan dengan cepat dan benar biasanya guru memberikan kata-kata pujian baik dan meminta kepada teman-teman satu kelas untuk mengapresiasi apa yang sudah dilakukan. Sebaliknya, apabila murid tidak dapat menyelesaikan soal dengan baik dan benar, maka murid yang bersangkutan akan kembali di beri penjelasan kembali sampai murid dapat memahami dan menyelesaikan soal yang telah diberikan. ³²

³¹ Kurniaty, Kepala Mitra Rumah Pendidikan Sako Palembang,(Wawancara, Palembang: Maret 2020).

³² Zaki Akrom. *Murid Klinik Pendidikan MIPA Bogor*,(Wawancara, Bogor: Maret 2020).

Komunikator yang baik adalah dengan memberikan pujian kepada orang lain karena keberhasilan mereka dalam bekerja. Memberikan pujian menunjukkan bahwa anda orang yang memperhatikan dan memberikan dukungan bagi relasi orang lain.³³

Dengan demikian dapat diketahui bahwa sikap positif dari pimpinan redaksi kepada murid adalah pemberian kata-kata pujian dan sikap menghargai, selain itu sikap positif yang ada di Klinik Pendidikan Mipa yaitu guru menunjukkan perasaan senang saat berkomunikasi dengan murid dan guru selalu merespon setiap apa yang disampaikan murid. Ini membuktikan bahwa komunikasi interpersonal berperan dalam membangun sikap positif antara guru dan murid sama bernilai dan berharga. Masing-masing memiliki sesuatu yang penting untuk disumbangkan.³⁴

Tabel 3.8

Hasil Wawancara Dari Subjek Penelitian

No	Subjek	Pertanyaan	Jawaban
----	--------	------------	---------

³³ Alo Liliweri, op. Cit., h. 484.

³⁴ Wiryanto, op. Cit., h. 159.

1.	Kurniaty Salam	Apakah sering ada diskusi antara guru dan murid dalam memecahkan persoalan dalam mata pelajaran ?	guru memberikan kesempatan kepada murid untuk bekerja sama dalam menyelesaikan soal yang diberikan. Jika ada persoalan dalam mengerjakan maka murid dapat bertanya kepada guru. Sebagai guru harus menanggapi terhadap persoalan yang dihadapi murid. Guru tidak segan-segan menegur murid ketika murid melakukan kesalahan dan muridpun tidak segan memberitahu guru ketika penyampaian materi ada yang salah. Hal ini adanya komunikasi antarpribadi yang baik antara guru dan murid ³⁵
----	----------------	---	--

Dengan demikian dapat dipahami bahwa komunikasi interpersonal berperan dalam menciptakan suasana belajar yang baik di Klinik Pendidikan Mipa. Semua ini dapat dilihat dari cara guru menyampaikan materi pembelajaran kepada murid, dan menghadapi murid dengan tegas dan mendidik, selain itu juga dapat dilihat dari guru yang menanggapi apabila murid mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

³⁵ Kurniaty, Kepala Mitra Rumah Pendidikan Sako Palembang, (Wawancara, Palembang: Maret 2020).